

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan dua hal, pertama adalah metode yang berhubungan dengan data, dan yang kedua yaitu metode yang berhubungan dengan analisis. Pada bagian yang berhubungan dengan data dipaparkan populasi penelitian serta alasannya. Dalam paparan tentang analisis, dijelaskan alasan penggunaan alat analisis dalam penelitian ini.

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45 selama tahun 2018 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi tersebut dipilih karena saham yang termasuk dalam daftar LQ-45 adalah saham yang aktif diperdagangkan di bursa dan likuid. Sehingga, dapat mengeliminasi perusahaan-perusahaan kecil yang sahamnya jarang diperdagangkan dan tidak likuid.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang bisa mewakili kriteria sebagai berikut:

Tabel 2
Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar pada Index LQ-45 dan tercatat di BEI pada tahun 2018	45
2	Perusahaan yang terdaftar pada Index LQ-45 dan tidak konsisten masuk dalam Index LQ-45 pada tahun 2018	(5)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan informasi lengkap tentang jumlah saham beredar, volume perdagangan, harga saham, laba bersih setelah pajak di dalam laporan keuangannya pada tahun 2018	0
4	Tidak tersedia data bid-ask spread dan volume transaksi pada tahun 2018	0
Jumlah sampel akhir		40

Daftar perusahaan sampel disajikan pada Lampiran 1.

3.1.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara. Data yang berupa angka akan diolah menggunakan rumus statistik. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain data-data *bid and ask price*, volume transaksi, jumlah saham beredar, harga saham penutupan dan harga saham sebelumnya yang merupakan data-data kuantitatif. Data-data yang berhubungan dengan penelitian diambil di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com) di tahun 2018

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat

data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian dari dokumen-dokumen yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website www.idx.co.id dan sumber lainnya.

3.1.3 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *holding period*. Rata-rata *holding period* investor untuk setiap tahun dihitung dengan membagi jumlah saham beredar dengan volume perdagangan saham tahun ke t . (Atkins dan Dyl, 1997)

$$HP_{it} = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar Triwulan ke } t}{\text{Volume Transaksi Triwulan ke } t}$$

HP_{it} = *Holding Period* saham perusahaan i selama triwulan t .

b. Variabel Independen

1) *Spread*

Spread adalah perbedaan harga tertinggi yang dibayarkan oleh seorang pembeli dengan harga terendah yang bersedia ditawarkan oleh penjual. Konsel perhitungan *spread* adalah dengan membuat rata-rata *bid-ask spread* harian untuk tiap jenis saham yang diteliti selama periode observasi.

Pengukuran *Bid-Ask Spread* berdasarkan penelitian yang dilakukan Atkins dan Dyl (1997) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Spread_{it} = \left[\sum_{t=1}^N \frac{Ask_{it} - Bid_{it}}{(Ask_{it} + Bid_{it})/2} \right] / N$$

$Spread_{it}$ = rata-rata *bid-ask spread* saham perusahaan *i* selama triwulan *t*.

N = jumlah hari transaksi saham perusahaan *i* selama triwulan *t*.

Ask_{it} = harga jual terendah saham yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham perusahaan *i* selama triwulan *t*.

Bid_{it} = harga beli tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk membeli saham perusahaan *i* pada hari *t*.

2) Market Value

Market value adalah harga saham yang terjadi di pasar pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar. *Market value* merupakan rata-rata harga saham selama satu tahun dikalikan dengan jumlah saham beredar per akhir tahun. Pengukuran *market value* dapat diukur dengan logaritma natural sebagai berikut :

$$MV_{it} = Ln \frac{[\sum_{t=1}^N \text{Harga saham}_{it}]}{N} \times \text{jumlah saham beredar}_{it}$$

MV_{it} = rata-rata *market value* saham perusahaan *i* selama triwulan *t*.

N = jumlah hari transaksi saham perusahaan *i* selama triwulan *t*.

Harga saham_{it} = harga penutupan saham perusahaan *i* pada hari *t*.

Saham beredar_{it} = jumlah saham perusahaan *i* yang beredar selama triwulan *t*.

3) *Earning per Share*

Earning per Share merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham beredar dari . *Earning per Share* dihitung dengan rumus :

$$Earning\ per\ Share = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ beredar}$$

3.1.4 Metode Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan rangkuman secara statistik yang mendasar dan dapat memperlihatkan data secara umum. Analisis deskriptif memungkinkan untuk mengetahui tampilan data, identifikasi data, deskripsi data, pengujian asumsi, perbedaan karakteristik pada grup dalam suatu *case* (Sugianto, 2007). Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Holding Period* saham.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier terdapat antara pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (sebelumnya). (Ghozali, 2011) pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, yaitu dengan menghitung

nilai di statistik. Nilai di statistik ini dibandingkan dengan nilai di tabel dengan tingkat signifikan 5%. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika $0 < dw < dl$, maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika $dl < dw < du$, maka ragu-ragu terjadi autokorelasi
- c) Jika $4 - du < dw < du$, maka tidak terjadi autokorelasi
- d) Jika $4 - du < dw < 4 - dl$, maka ragu-ragu terjadi autokorelasi
- e) Jika $dw > 4 - dl$, maka terjadi autokorelasi

Keterangan :

dl = batas bawah dw

du = batas atas dw

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Multikolinearitas tidak terjadi jika data memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2011)

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji di atas level signifikan berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan berarti terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

c. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2011). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$HP_{it} = \alpha + \beta_1 Spread + \beta_2 MV + \beta_3 EPS + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

HP_{it} = *Holding Period*

Spread = *Bid-Ask Spread*

MV = *Market Value*

EPS = *Earning per Share*

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

ε_{it} = *Error Term*

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2011)

e. Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen

yang terdiri dari *bid-ask spread*, *market value*, dan *earning per share* terhadap variabel dependen yaitu *holding period*.

Hipotesis operasional dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. H_{o1} : *Bid-Ask Spread* tidak berpengaruh positif terhadap *Holding Period* saham.

H_{a1} : *Bid-Ask Spread* berpengaruh positif terhadap *Holding Period* saham.

2. H_{o2} : *Market Value* tidak berpengaruh positif terhadap *Holding Period* saham.

H_{a2} : *Market Value* berpengaruh positif terhadap *Holding Period* saham.

3. H_{o3} : *Market Value* tidak berpengaruh positif terhadap *Holding Period* saham.

H_{a3} : *Market Value* berpengaruh positif terhadap *Holding Period* saham.

Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $P \text{ value} < 5\%$ dan $\beta > 0$, maka H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} diterima

2) Jika $P \text{ value} \geq 5\%$ atau $\beta \leq 0$, maka H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} ditolak.